

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis dan Demografis

Daerah Jamir Indah berada di kecamatan Beji dan Kelurahan Pondok Cina. Letak geografis penelitian ini adalah di daerah Jamir Indah Kecamatan Pondok Cina Kelurahan Beji Kota Depok. Adapun batas-batas wilayah daerah Jamir Indah yaitu :

- a. Batas Wilayah Sebelah Utara : kali ciliwung
- b. Batas wilayah sebelah selatan : Srengseng Sawah
- c. Batas wilayah sebelah barat : Daerah Jambu
- d. Batas wilayah sebelah timur : Cimanggis

Berdasarkan observasi didapatkan kondisi lingkungan Jamir Indah padat dengan banyak nya pembangunan tempat tinggal menjadikan ruang terbuka hijau menjadi sempit, lingkungan yang padat penduduk mejadikan masyarakat memiliki lahan yang kecil sehingga sulit bagi masyarakat untuk bercocok tanam.

Data RW06 menyatakan bahwa masyarakat Jamir Indah memiliki berbagai macam latar belakang, tingkat pendidikan masyarakat Jamir Indah masih banyak yang hanya lulusan Sekolah

Dasar sampai Sekolah Menengah Atas dengan tingkat pendidikan yang rendah menjadikan masyarakat sulit mencari pekerjaan yang layak sehingga masyarakat banyak yang bekerja sebagai tukang ojek pangkalan, buruh pabrik, berdagang, satpam, bahkan tidak bekerja.

B. Deskriptif Data

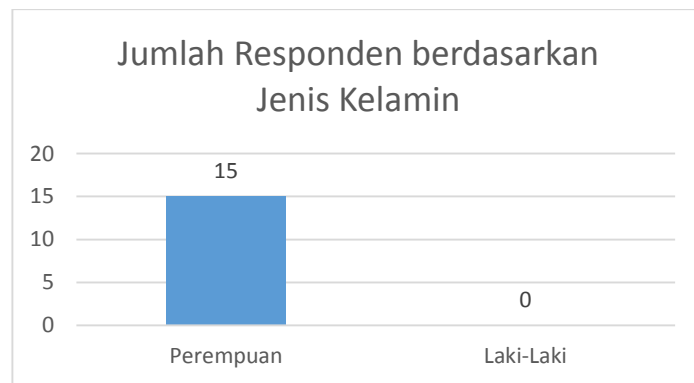
Variabel dalam penelitian ini yaitu pelatihan Hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill*. Data hasil penelitian diperoleh melalui instrumen angket atau kuisisioner, sedangkan data-data mengenai meningkatnya *life skill* masyarakat Jamir Indah menggunakan *pre test* dan *post test*.

1. Deskripsi Data Responden

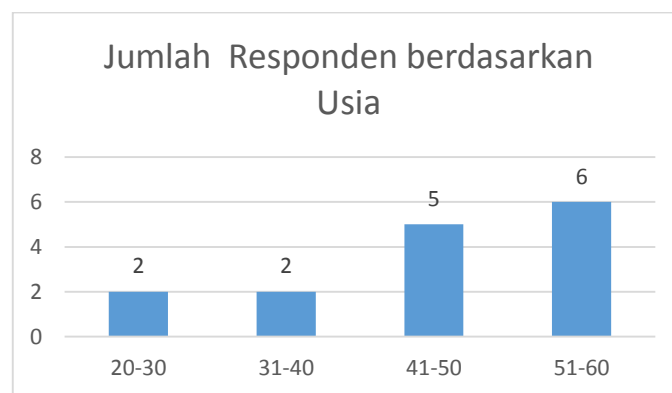
Peserta pelatihan dipilih berdasarkan *sampling purposive* dengan syarat a) Warga RT.04 RW.06 Pondok Cina Beji Depok, . Berusia 20 sampai 60 tahun, 3. Tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) atau pensiunan, 4. Senang bercocok tanam, 5. Memiliki minat dan keinginan untuk belajar dan dilatih dalam waktu yang ditentukan. Dari lima kriteria tersebut dengan jumlah total masyarakat 235 jiwa. didapatkan 15 orang yang memenuhi kriteria dan data lapangan yang peneliti dapatkan.

Sampel berhasil didapatkan dengan jumlah peserta 15 orang perempuan, dengan seluruh peserta memiliki pekerjaan Ibu Rumah

Tangga (IRT). Peserta dengan usia 20-30 memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, peserta usia 31- 40 memiliki rata-rata tingkat pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas, peserta usia 41-50 memiliki tingkat pendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama, Usia 51-60 Memiliki rata-rata tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Peserta pelatihan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 2 orang, 31-40 tahun sebanyak 2 orang, 41-50 tahun sebanyak 5 orang, 51-60 tahun sebanyak 6 orang.



Gambar 1 Grafik Jumlah Responden Terhadap Jenis Kelamin



Gambar 2 Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Usia

2. Deskripsi Data Hasil Angket

Data hasil angket pelatihan hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill* diklasifikasikan menjadi data kualitatif yaitu data yang berbentuk persentase. Data ini diperoleh setelah penyebaran angket kepada responden. Penggunaan instrumen angket bertujuan untuk memperoleh hasil dari kegiatan pelatihan.

Peneliti akan menyampaikan jawaban responden terhadap 30 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan akan diberikan penjelasan secara Deskriptif. Setiap butir pertanyaan pada angket akan digunakan sebagai bahan ukur berdasarkan dari indikator kisi-kisi pelatihan hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill* peserta didik.

Indikator dari angket tersebut adalah observasi, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, waktu, fasilitator pelatihan, materi, media, fasilitas, keberhasilan pelatihan tanam menggunakan metode hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill*, Maka dibuatlah pembahasan berdasarkan persentase jawaban dari peserta yang ditulis dalam tabel-tabel sebagai berikut dengan keterangan, SS= Sangat Setuju, S=Setuju, R=Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

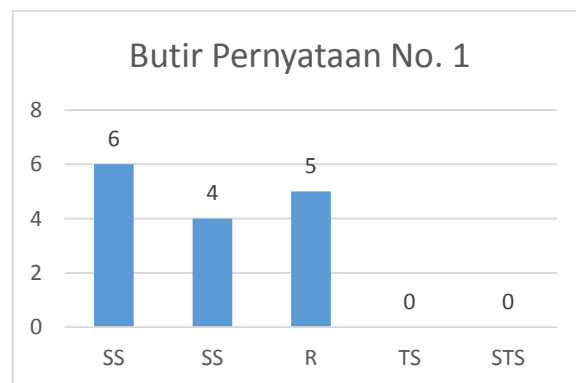
a. Observasi

Tabel 1

Peneliti melakukan observasi sebelum program pelatihan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Penyelenggara melakukan observasi sebelum membuat pelatihan	SS (5)	6	40
	S (4)	4	26,6666667
	R (3)	5	33,3333333
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 1, menyatakan melakukan observasi terhadap peserta pelatihan sebelum mengadakan program pelatihan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 orang (40%), setuju 4 orang (26,6%), dan 5% ragu-ragu. Data tersebut menyatakan bahwa sebelum mengadakan program pelatihan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

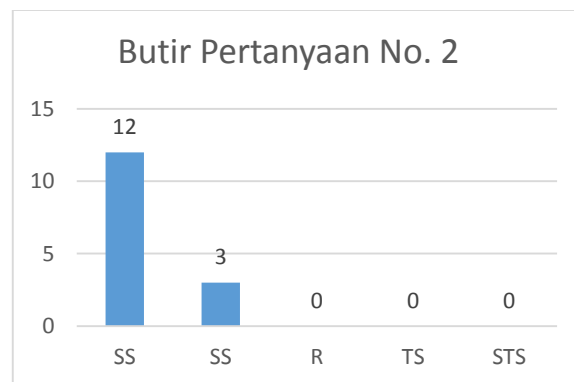


Gambar 3 Grafik butir pernyataan nomor 1

Tabel 2
Program pelatihan merupakan pemecahan masalah

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik membantu memecahkan masalah penghijauan yang ada disekitar lingkungan	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 2, pelatihan dapat memecahkan masalah penghijauan yang ada disekitar lingkungan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%) . Data tersebut menyatakan bahwa program pelatihan merupakan pemecahan masalah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

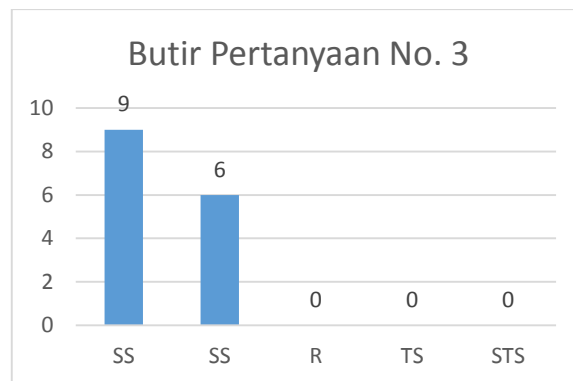


Gambar 4 Grafik Butir Pernyataan nomor 2

Tabel 4.3
Sosialisasi pelatihan menarik bagi peserta pelatihan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sosialisasi pelatihan hidroponik menarik bagi peserta	SS (5)	9	60
	S (4)	6	40
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 3, menyatakan sosialisasi pelatihan hidroponik menarik bagi peserta pelatihan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 9 orang (60%), setuju 6 orang (40%) . Data tersebut menyatakan bahwa sosialisasi pelatihan menarik bagi peserta pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



Gambar 5 Grafik Butir Pernyataan nomor 3

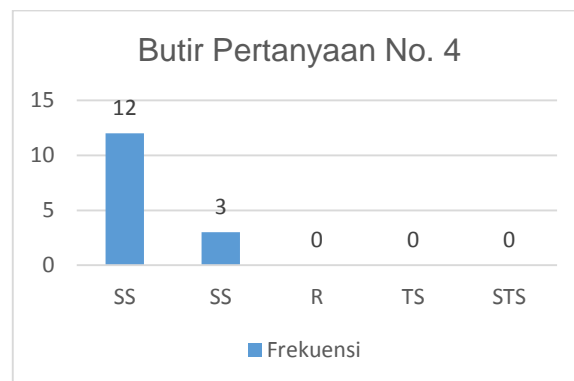
b. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

Tabel 4

Pelatihan hidroponik meningkatkan pengetahuan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik membantu meningkatkan pengetahuan	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 4, menyatakan pelatihan hidroponik membantu meningkatkan pengetahuan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%) . Data tersebut menyatakan bahwa Pelatihan hidroponik membantu meningkatkan pengetahuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

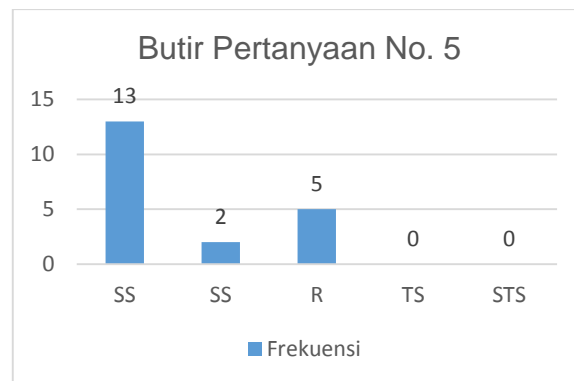


Gambar 6 Grafik butir pernyataan nomor 4

Tabel 5
Pelatihan hidroponik menambah keterampilan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik menambah keterampilan	SS (5)	13	86,6666667
	S (4)	2	13,3333333
	R (3)		
	TS(2)		
	STS (1)		
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 5, menyatakan Pelatihan hidroponik menambah keterampilan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,6%), setuju 2 orang (13,3%) . Data tersebut menyatakan bahwa Pelatihan hidroponik menambah keterampilan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

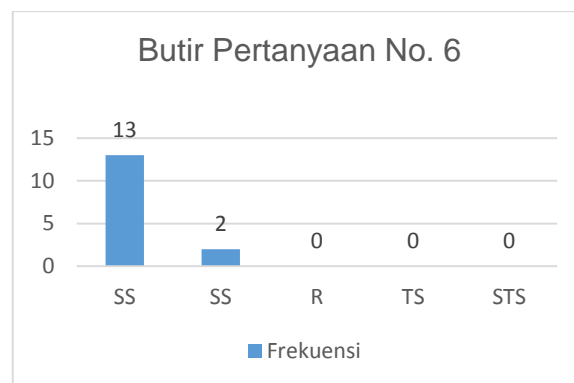


Gambar 7 Grafik butir pernyataan nomor 5

Tabel 6
Pelatihan hidroponik meningkatkan kecakapan hidup

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik meningkatkan kecakapan hidup	SS (5)	13	86,6666667
	S (4)	2	13,33333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 6, menyatakan Pelatihan hidroponik meningkatkan kecakapan hidup. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,6%), setuju 2 orang (13,3%) . Data tersebut menyatakan bahwa Pelatihan hidroponik menambah keterampilan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



Gambar 8 Grafik butir pernyataan nomor 6

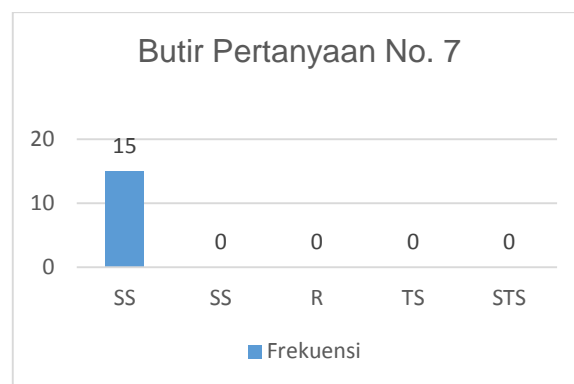
c. Waktu

Tabel 7

Pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan yang diberikan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 7, menyatakan Pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,6%), setuju 2 orang (13,3%) . Data tersebut menyatakan bahwa Pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



Gambar 9 Grafik butir pernyataan nomor 7

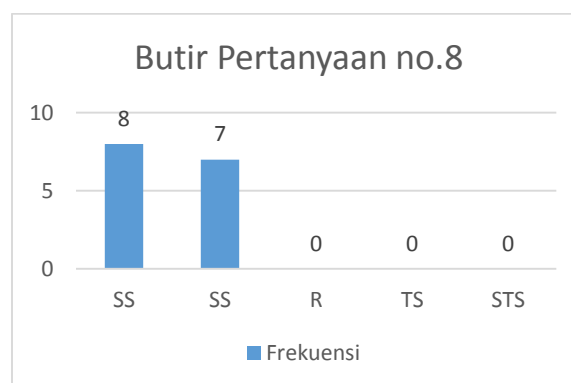
d. Fasilitator

Tabel 8

Fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	SS (5)	8	53,3333333
	S (4)	7	46,6666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 8, menyatakan fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 orang (53,3%), setuju 7 orang (46,6%) . Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

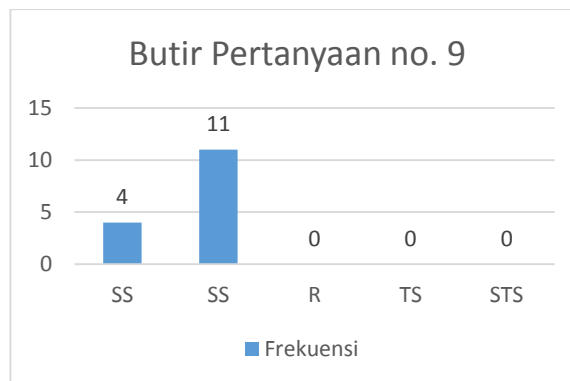


Gambar 10 Grafik butir pernyataan nomor 8

Tabel 9
Fasilitator menjelaskan materi secara rinci

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator menjelaskan materi secara rinci	SS (5)	4	26,6666667
	S (4)	11	73,3333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 9, menyatakan fasilitator menjelaskan materi secara rinci . Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 orang (26,6%), setuju 11 orang (73,3%). Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator menjelaskan materi secara rinci, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

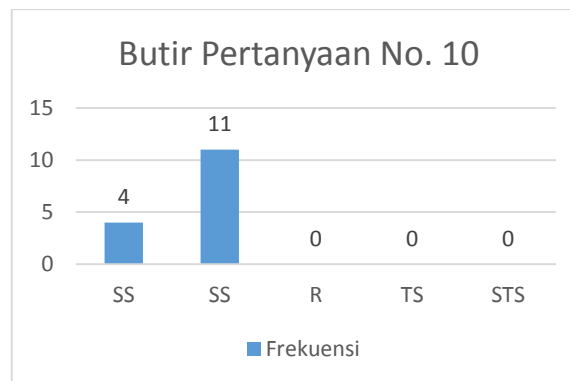


Gambar 11 Grafik butir pernyataan nomor 9

Tabel 10
Fasilitator menjelaskan materi sesuai media

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator menjelaskan materi sesuai dengan media	SS (5)	11	73,33333333
	S (4)	4	26,66666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 10, menyatakan fasilitator menjelaskan materi sesuai media . Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 orang (26,6%), setuju 11 orang (73,3%) . Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator menjelaskan materi sesuai media, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

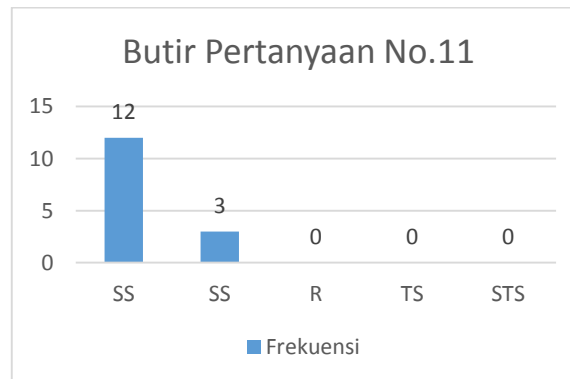


Gambar 12 Grafik butir pernyataan nomor 10

Tabel 11
Fasilitator aktif melibatkan peserta

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator aktif melibatkan peserta dalam kegiatan pelatihan	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 11, menyatakan fasilitator aktif melibatkan peserta. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%). Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator aktif melibatkan peserta, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

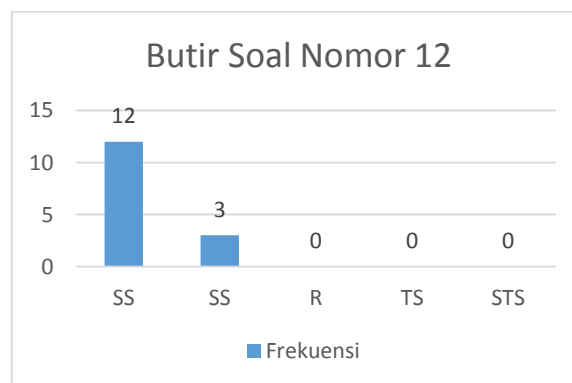


Gambar 13 Grafik butir pernyataan nomor 11

Tabel 12
Fasilitator menjelaskan alat yang digunakan dalam pelatihan dengan baik

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator menjelaskan alat yang digunakan dalam pelatihan dengan baik	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 12, menyatakan fasilitator menjelaskan alat yang digunakan dalam pelatihan dengan baik. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%). Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator menjelaskan alat yang digunakan dalam pelatihan dengan baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

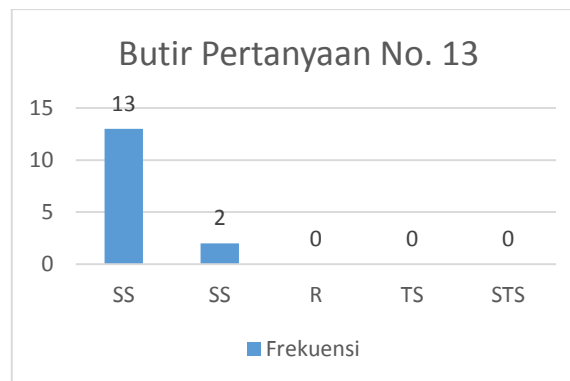


Gambar 14 Grafik butir pernyataan Nomor 12

Tabel 13
Fasilitator dapat menjawab pertanyaan peserta

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator dapat menjawab pertanyaan peserta	SS (5)	13	86,6666667
	S (4)	2	13,33333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 13, menyatakan fasilitator dapat menjawab pertanyaan peserta. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,6%), setuju 2 orang (13,3%) . Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator dapat menjawab pertanyaan peserta, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

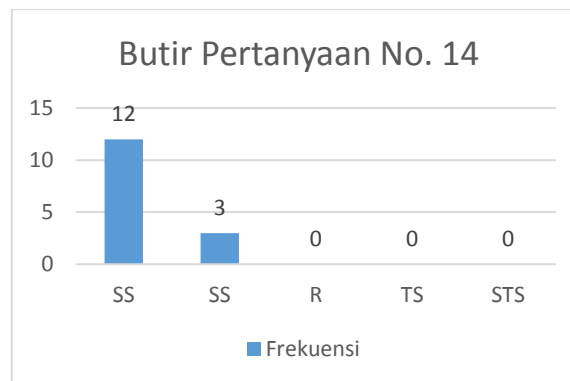


Gambar 15 Grafik butir pernyataan Nomor 13

Tabel 14
Fasilitator memotivasi peserta untuk aktif

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator memotivasi peserta untuk aktif dalam pelatihan	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 14, menyatakan fasilitator memotivasi peserta aktif dalam pelatihan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%) . Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator memotivasi peserta aktif dalam pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

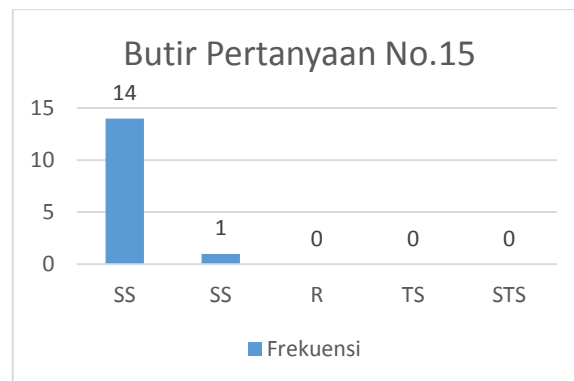


Gambar 16 Grafik butir pernyataan Nomor 14

Tabel 15**Fasilitator menggunakan seluruh media yang telah tersedia**

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Fasilitator menggunakan seluruh media yang telah tersedia	SS (5)	14	93,33333333
	S (4)	1	6,66666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 15, menyatakan fasilitator menggunakan seluruh media yang telah tersedia. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%), setuju 1 orang (6,6%) . Data tersebut menyatakan bahwa fasilitator menggunakan seluruh media yang telah tersedia, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

**Gambar 17 Grafik butir pernyataan Nomor 15**

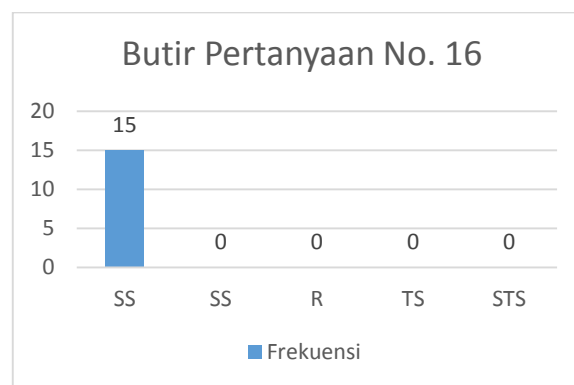
e. Materi

Tabel 16

Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 16, menyatakan materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

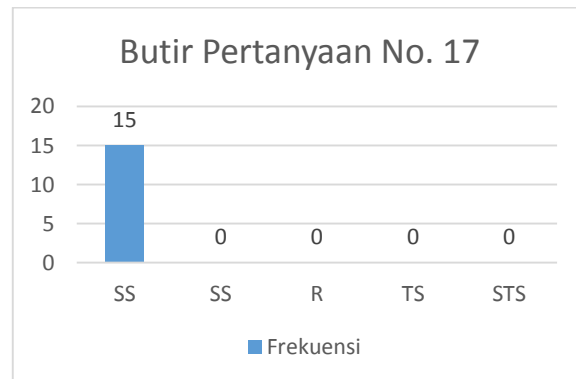


Gambar 18 Grafik butir pernyataan nomor 16

Tabel 17
Materi yang diberikan mudah dimengerti

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Materi yang diberikan mudah dimengerti	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 17, menyatakan materi yang diberikan mudah dimengerti. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan bahwa materi yang diberikan mudah dimengerti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



Gambar 19 Grafik butir pernyataan nomor 17

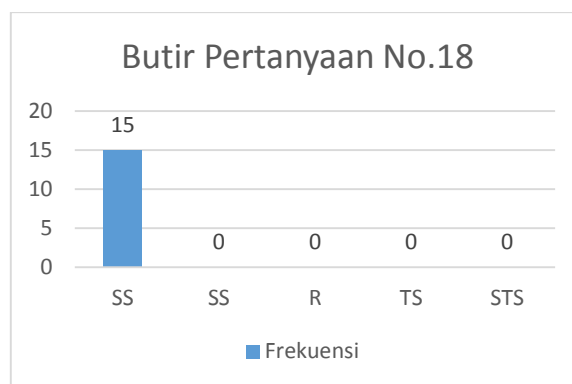
f. Media

Tabel 4.18

Media yang digunakan sangat membantu menjelaskan materi

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Media yang digunakan sangat membantu dalam menjelaskan materi	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 18, menyatakan media yang digunakan sangat membantu dalam menjelaskan materi. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan bahwa media yang digunakan sangat membantu dalam menjelaskan materi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

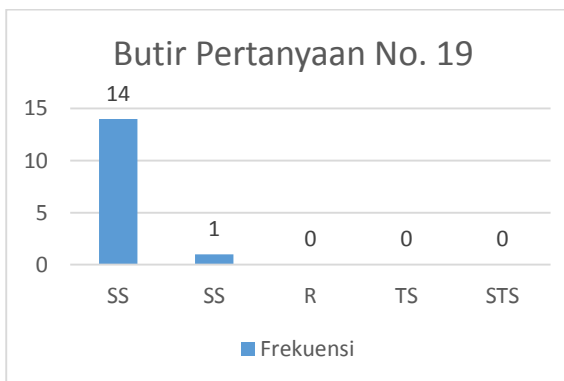


Gambar 20 Grafik butir pernyataan nomor 18

Tabel 19
Media yang digunakan bervariasi

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Media yang digunakan bervariasi	SS (5)	14	93,33333333
	S (4)	1	6,66666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 19, menyatakan media yang digunakan bervariasi. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%), setuju 1 orang (6,6%). Data tersebut menyatakan bahwa media yang digunakan bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



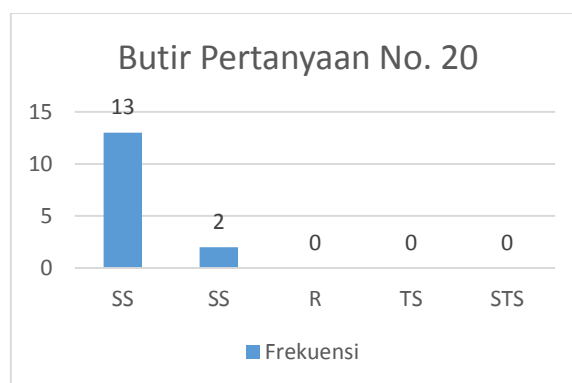
Gambar 21 Grafik butir pernyataan nomor 19

g. Fasilitas

Tabel 20
Alat yang digunakan telah tersedia

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Alat yang tersedia dalam pelatihan sesuai dan cukup bagi peserta	SS (5)	13	86,6666667
	S (4)	2	13,3333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 20, menyatakan alat yang digunakan telah tersedia dalam pelatihan sesuai dan cukup bagi peserta. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,6%), setuju 2 orang (13,3%). Data tersebut menyatakan bahwa alat yang digunakan telah tersedia dalam pelatihan sesuai dan cukup bagi peserta, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

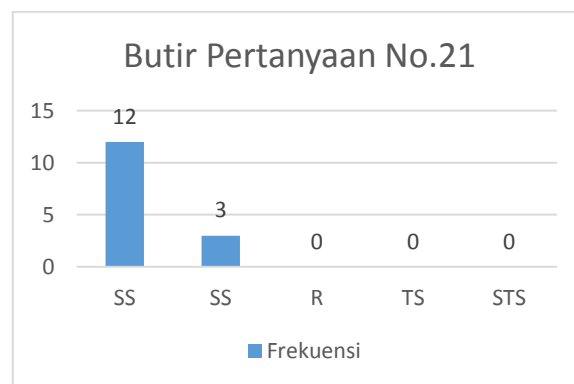


Gambar 22 Grafik butir pernyataan nomor 20

Tabel 21
Alat yang disediakan sangat membantu peserta

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Alat yang disediakan sangat membantu peserta dalam mengikuti pelatihan	SS (5)	12	80
	S (4)	3	20
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 21, menyatakan alat yang disediakan sangat membantu peserta dalam mengikuti pelatihan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%), setuju 3 orang (20%). Data tersebut menyatakan alat yang disediakan sangat membantu peserta dalam mengikuti pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

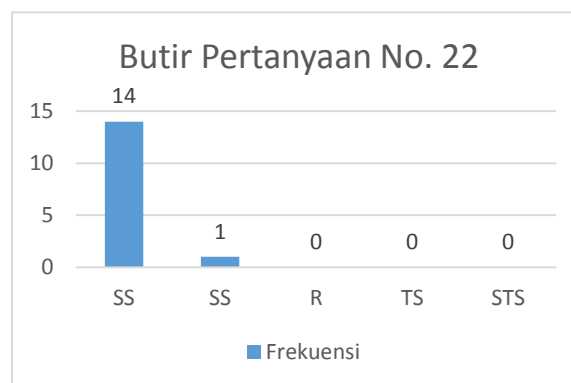


Gambar 23 Grafik butir pernyataan nomor 21

Tabel 22**Alat dan bahan yang digunakan mudah ditemukan**

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan mudah di temukan di lingkungan sekitar	SS (5)	14	93,33333333
	S (4)	1	6,66666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

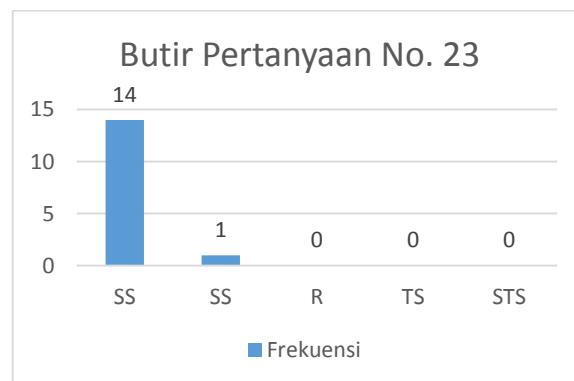
Pernyataan nomor 22, menyatakan alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%), setuju 1 orang (6,6%). Data tersebut menyatakan alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan mudah ditemukan di lingkungan sekitar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

**Gambar 24 Grafik butir pernyataan nomor 22**

Tabel 23
Pelatihan hidroponik dapat menggunakan bahan tidak terpakai

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik dapat menggunakan bahan tidak terpakai, menjadi bahan yang dapat dipakai kembali	SS (5)	14	93,333333
	S (4)	1	6,666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 23, pelatihan hidroponik dapat menggunakan bahan tidak terpakai, menjadi bahan yang dapat terpakai kembali. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%), setuju 1 orang (6,6%). Data tersebut menyatakan pelatihan hidroponik dapat menggunakan bahan tidak terpakai, menjadi bahan yang dapat terpakai kembali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

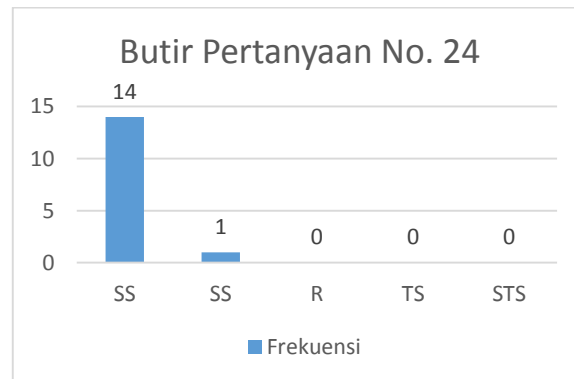


Gambar 25 Grafik butir pernyataan nomor 23

Tabel 24
Tempat pelatihan yang digunakan nyaman

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tempat pelatihan yang digunakan nyaman	SS (5)	14	93,333333
	S (4)	1	6,666667
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 24, tempat pelatihan yang digunakan nyaman. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%), setuju 1 orang (6,6%). Data tersebut menyatakan tempat pelatihan yang digunakan nyaman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :



Gambar 26 Grafik butir pernyataan nomor 24

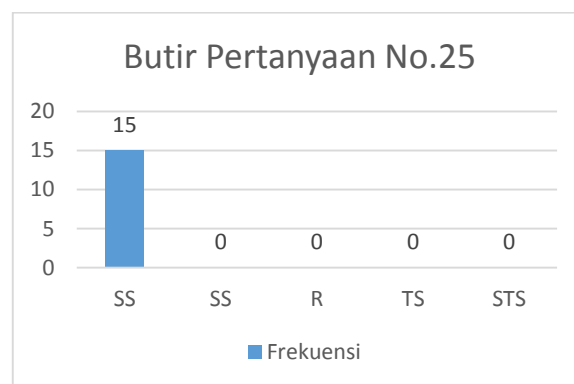
h. Keberhasilan pelatihan tanam menggunakan metode hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill*,

Tabel 25

Pengetahuan tentang tanam menggunakan metode hidroponik sebelum pelatihan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sebelum pelatihan anda tidak mengetahui tentang tanaman hidroponik	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 25, sebelum pelatihan anda tidak mengetahui tentang tanaman hidroponik, menjadi bahan yang dapat terpakai kembali. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan sebelum pelatihan masyarakat tidak mengetahui tentang tanaman hidroponik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

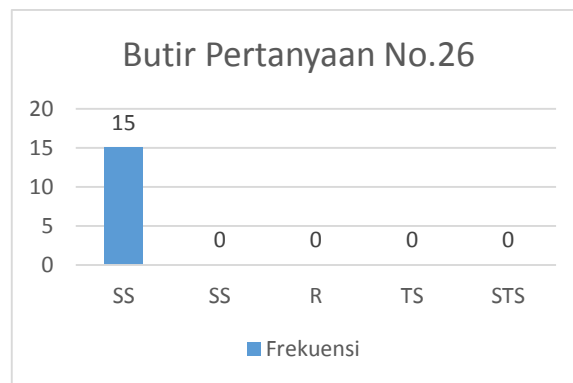


Gambar 27 Grafik butir pernyataan nomor 25

Tabel 26
Pengetahuan tentang tanam menggunakan metode hidroponik setelah pelatihan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Setelah pelatihan anda mengetahui tentang tanaman hidroponik	SS (5)	15	100
	S (4)	0	0
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 26, setelah pelatihan anda mengetahui tentang tanaman hidroponik. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan setelah pelatihan masyarakat mengetahui tentang tanaman hidroponik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

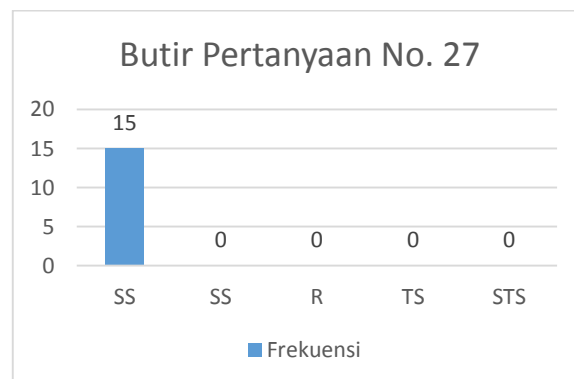


Gambar 28 Grafik butir pernyataan nomor 25

Tabel 27
Kemampuan bercocok tanam setelah diadakannya pelatihan hidroponik

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Setelah diadakannya pelatihan anda termotivasi untuk tanam menggunakan metode hidroponik di sekitar lingkungan rumah	SS (5)	10	66,666667
	S (4)	5	33,333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 27, setelah diadakannya pelatihan anda dapat tanam menggunakan metode hidroponik. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 15 orang (100%). Data tersebut menyatakan setelah diadakannya pelatihan masyarakat dapat tanam menggunakan metode hidroponik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

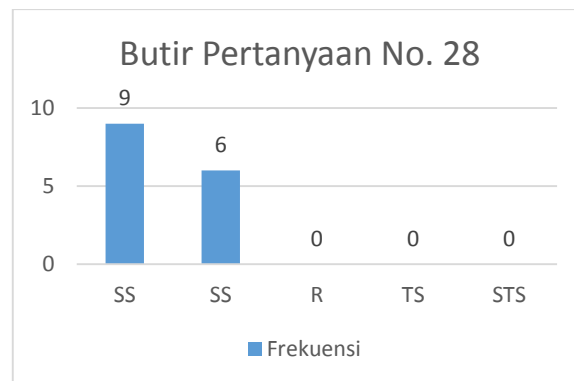


Gambar 29 Grafik butir pernyataan nomor 27

Tabel 28
Motivasi tanam menggunakan media hidroponik di lingkungan rumah

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Setelah diadakannya pelatihan anda termotivasi untuk tanam menggunakan media hidroponik di sekitar lingkungan rumah	SS (5)	9	60
	S (4)	6	40
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 28, setelah diadakannya pelatihan anda dapat termotivasi untuk tanam menggunakan metode hidroponik di sekitar lingkungan rumah. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 9 orang (60%), setuju 6 orang (40%). Data tersebut menyatakan setelah diadakannya pelatihan masyarakat dapat termotivasi untuk tanam menggunakan metode hidroponik di sekitar lingkungan rumah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

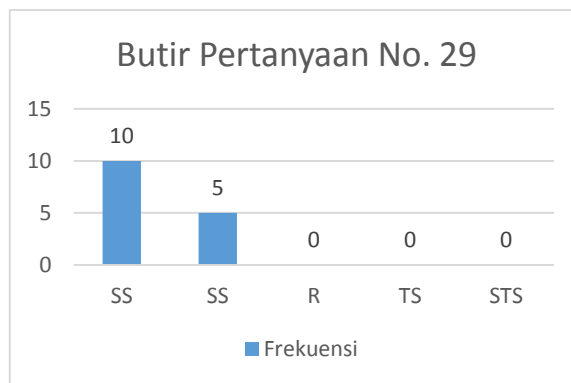


Gambar 30 Grafik butir pernyataan nomor 28

Tabel 29
Tanaman metode hidroponik dapat membantu penghijauan lingkungan

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pelatihan hidroponik dapat membantu penghijauan disekitar lingkungan	SS (5)	10	66,666667
	S (4)	5	33,333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	100

Pernyataan nomor 29, pelatihan hidroponik dapat membantu penghijauan disekitar lingkungan. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 10 orang (66,6%), setuju 5 orang (33,3%). Data tersebut menyatakan pelatihan hidroponik dapat membantu penghijauan disekitar lingkungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

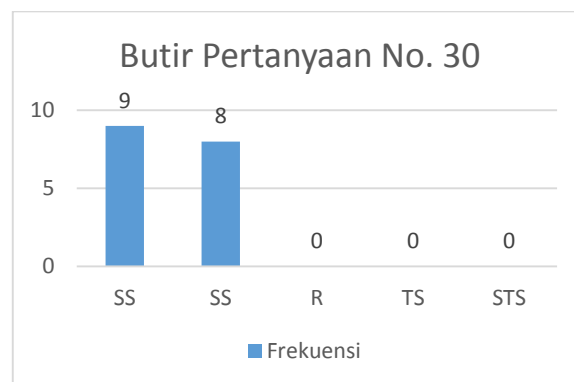


Gambar 31 Grafik butir pernyataan nomor 29

Tabel 30**Keinginan untuk menyebarkan ilmu pelatihan hidroponik**

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Setelah mengikuti pelatihan hidroponik, anda memiliki keinginan untuk menyebarkan ilmu pelatihan hidroponik kepada sekitar anda	SS (5)	9	60
	S (4)	8	53,333333
	R (3)	0	0
	TS(2)	0	0
	STS (1)	0	0
JUMLAH		15	113,33333

Pernyataan nomor 30, setelah mengikuti pelatihan hidroponik, anda memiliki keinginan untuk menyebarkan ilmu pelatihan hidroponik kepada sekitar anda. Dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 9 orang (60%), setuju 8 orang (53,3%). Data tersebut menyatakan Setelah mengikuti pelatihan hidroponik, masyarakat memiliki keinginan untuk menyebarkan ilmu pelatihan hidroponik kepada sekitar anda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini :

**Gambar 32 Grafik butir pernyataan nomor 30**

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pelatihan *Pre Test* dan *Post Test* (Evaluasi)

Evaluasi didapat dari hasil test yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Pelatihan diawali dengan pemberian *pre test* kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan peserta terhadap pelatihan hidroponik, pelatihan ini dilakukan secara individual yang diberikan kepada 15 orang peserta pelatihan.

Pelatihan dimulai ketika seluruh peserta menyelesaikan soal *pre test* dan dilanjutkan dengan materi dan praktek dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan *life skill* masyarakat, setelah pelatihan maka peserta diberikan soal *pos test* untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan dan *life skill* peserta bertambah. Kemudian data dihitung dengan pendekatan *one group test-post test*, dengan perhitungan ini diharapkan hasil penelitian dapat diketahui secara akurat karena dapat langsung dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain dirumuskan dengan O_2-O_1 (O_2 = hasil *post test* O_1 = hasil *post test*)

Langkah-langkah menentukan kelas interval yaitu :

- a. Jangkauan (J) = data terbesar – data terkecil
 = 50 – 20
 = 30

Jadi, Jangkauan (J) pada datanya adalah 30.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Banyak kelas interval (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,1) \\
 &= 1 + 3,8 \\
 &= 4,8 \rightarrow 5
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval (k) yang harus dibuat adalah 4 kelas.

$$\text{c. Panjang kelas interval (c)} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{BanyaknyaKelas}} = \frac{30}{5} = 6$$

Jadi, panjang kelas interval (c) adalah 6.

d. Pengklasifikasian kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Pertama} &= (\text{data terkecil} + \text{panjang interval}) - 1 \\
 &= (20 + 6) - 1 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Jadi, interval kelas pertama adalah 20 sampai 25.

Tabel 31
Perhitungan Nilai Dekriptik

Sangat Baik	Baik	Cukup baik	Cukup	Kurang
44-49	38-43	32-37	26-31	20-25

Melalui perhitungan tersebut, maka diperoleh deksripsi data dibawah ini :

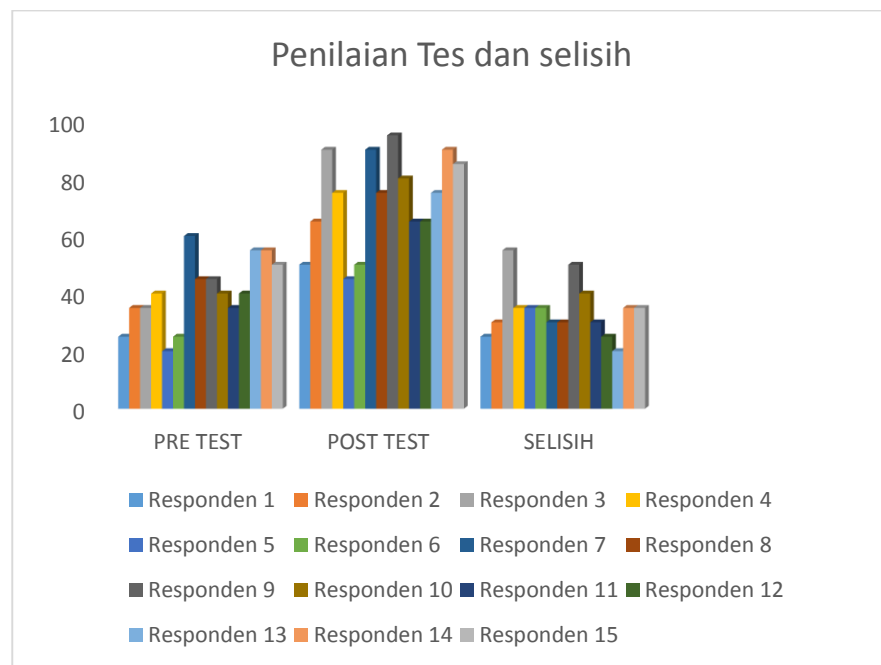
Tabel 32

Hasil test pelatihan hidroponik sebagai alat untuk meningkatkan *life skill* di masyarakat Jamir Indah RT04 RW06 Pondok Cina Beji Depok.

No	Nama Peserta	Hasil Nilai		Selisih Nilai
		Pre-Test	Post-test	
1	ASMIAH	25	50	25
2	SAATIH	35	65	30
3	DWI ARI PRATINI	35	90	55
4	ELY	40	75	35
5	HARTINI	20	45	25
6	HJ MIAH	25	50	25
7	IDA	60	90	30
8	MASIRAH	45	75	30
9	MITA	45	95	50
10	MURSANIH	40	80	40
11	NINING	35	65	30
12	RENI	40	65	25
13	SRI	55	75	20
14	SURYANI	55	90	35
15	YULIANA	50	85	35
Jumlah		605	1095	490
Rata-Rata		40,33	73	32,66

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah 40,33, dapat dilihat dari nilai *pre test* tersebut belum memenuhi kriteria yaitu rata-rata 70. Setelah diberi perlakuan pelatihan hidroponik, maka dapat dilihat terjadi peningkatan

pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai *post test* peserta pelatihan, dimana rata-rata nilai peserta pelatihan mengalami kenaikan menjadi 73 atau meningkat 32,7 persen, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta penilaian telah melebihi standar minimum yang telah ditetapkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 33 Grafik penilaian tes dan selisih

Berdasarkan tabel diatas, peserta pelatihan dengan Nomor responden 1 pada *pre test* mendapatkan hasil 25 dan *post test* 50, maka perbandingannya adalah $50 - 25 = 25$, jadi peserta pelatihan

responden nomor 1 mendapatkan kenaikan 25 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 2 pada *pre test* mendapatkan hasil 35 dan *post test* 65, maka perbandingannya adalah $65-35=30$, jadi peserta pelatihan responden nomor 2 mendapatkan kenaikan 30 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 3 pada *pre test* mendapatkan hasil 55 dan *post test* 90, maka perbandingannya adalah $90-35=55$, jadi peserta pelatihan responden nomor 3 mendapatkan kenaikan 55 sehingga pemahaman dapat dikatakan sangat baik.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 4 pada *pre test* mendapatkan hasil 40 dan *post test* 75, maka perbandingannya adalah $75-40 = 35$, jadi peserta pelatihan responden nomor 4 mendapatkan kenaikan 25 sehingga pemahaman dapat dikatakan kurang.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 5 pada *pre test* mendapatkan hasil 20 dan *post test* 45, maka perbandingannya adalah $45-20=25$, jadi peserta pelatihan responden nomor 5

mendapatkan kenaikan 25 sehingga pemahaman dapat dikatakan kurang.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 6 pada *pre test* mendapatkan hasil 25 dan *post test* 50, maka perbandingannya adalah $50-25=25$, jadi peserta pelatihan responden nomor 6 mendapatkan kenaikan 25 sehingga pemahaman dapat dikatakan kurang.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 7 pada *pre test* mendapatkan hasil 60 dan *post test* 90, maka perbandingannya adalah $90-60=30$, jadi peserta pelatihan responden nomor 3 mendapatkan kenaikan 30 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 8 pada *pre test* mendapatkan hasil 45 dan *post test* 75, maka perbandingannya adalah $75-45=30$, jadi peserta pelatihan responden nomor 8 mendapatkan kenaikan 30 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 9 pada *pre test* mendapatkan hasil 45 dan *post test* 95, maka perbandingannya adalah $95-45=50$, jadi peserta pelatihan responden nomor 9

mendapatkan kenaikan 50 sehingga pemahaman dapat dikatakan sangat baik.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 10 pada *pre test* mendapatkan hasil 40 dan *post test* 80, maka perbandingannya adalah $80-40=40$, jadi peserta pelatihan responden nomor 10 mendapatkan kenaikan 40 sehingga pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 11 pada *pre test* mendapatkan hasil 35 dan *post test* 65, maka perbandingannya adalah $65-35=30$, jadi peserta pelatihan responden nomor 11 mendapatkan kenaikan 30 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 12 pada *pre test* mendapatkan hasil 40 dan *post test* 65, maka perbandingannya adalah $65-40=25$, jadi peserta pelatihan responden nomor 12 mendapatkan kenaikan 25 sehingga pemahaman dapat dikatakan kurang.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 13 pada *pre test* mendapatkan hasil 55 dan *post test* 75, maka perbandingannya adalah $75 - 55 = 20$, jadi peserta pelatihan responden nomor 13

mendapatkan kenaikan 20 sehingga pemahaman dapat dikatakan kurang.

Peserta pelatihan dengan nomor responden 14 pada *pre test* mendapatkan hasil 55 dan *post test* 90, maka perbandingannya adalah $90-55=35$, jadi peserta pelatihan responden nomor 14 mendapatkan kenaikan 35 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

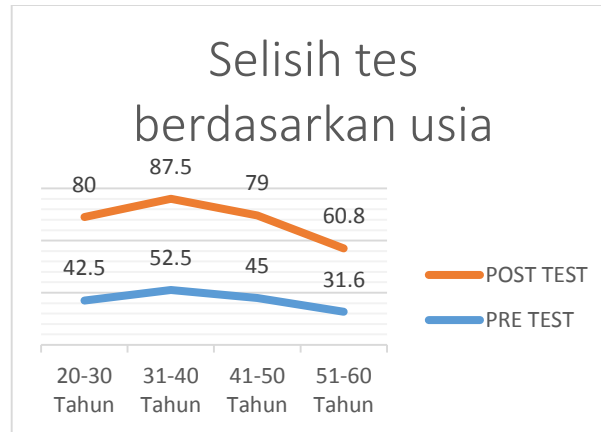
Peserta pelatihan dengan nomor responden 15 pada *pre test* mendapatkan hasil 50 dan *post test* 85, maka perbandingannya adalah $85-50=35$, jadi peserta pelatihan responden nomor 15 mendapatkan kenaikan 35 sehingga pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 33

Hasil analisis peningkatan *life skill* berdasarkan rentan usia

Rentan Usia	Jumlah	Rata-rata nilai <i>pre test</i> berdasarkan usia	Rata-rata nilai <i>post test</i> berdasarkan usia
20-30	2	42.5	80
31-40	2	52.5	87.5
41-50	5	45	79
51-60	6	31.6	60.8

Untuk mendapat hasil yang lebih jelas maka dibuat grafik dibawah ini :



Gambar 34 Grafik selisih tes berdasarkan usia

Berdasarkan tabel dan grafik hasil analisis peningkatan *life skill* berdasarkan rentan usia diatas, peserta usia 20 sampai 30 tahun memperoleh rata-rata nilai *pre test* 42,5 dan nilai *post test* 80, usia 31 sampai 40 memperoleh rata-rata *pre test* 52,5 dan hasil *post test* 87,5, usia 41 sampai 50 tahun memperoleh rata-rata *pre test* 45 dan hasil *post test* 79, usia 51 sampai 60 memperoleh rata-rata *pre test* 31,6 dan hasil *post test* 60.8.

4. Deskripsi Data Hasil Observasi

Tabel 34

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	2	3			
Peserta Pelatihan					
1	Peserta hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		V		
2	Peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara sistematis (bertahap)			V	
3	Peserta mengikuti instruksi yang diberikan oleh fasilitator				V
4	Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan			V	
5	Kemampuan mengenal alat dan bahan pelatihan				V
6	Kemampuan peserta dalam menggunakan alat-alat pelatihan				V
7	Keaktifan peserta pelatihan dalam berpartisipasi pada proses pelatihan				V
8	Motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan				V
9	Kemampuan peserta dalam menciptakan kondisi pelatihan yang nyaman				V
10	Kemampuan peserta menyampaikan pertanyaan atau pendapat				V
11	Kemampuan peserta menjelaskan proses bercocok tanam menggunakan metode hidroponik			V	
12	kemampuan peserta dalam bekerjasama membuat wadah hidroponik				V

13	Kreativitas peserta membuat wadah tanam hidroponik			V	
14	Kemampuan peserta dalam proses penyemaian			V	
15	Kemampuan peserta memindahkan semai ke wadah hidroponik			V	
16	Kemampuan peserta membuat air Nutrisi				V
17	Kekompakan peserta dalam praktek bercocok tanam hidroponik			V	
18	Pemahaman peserta pada materi				V
19	Penjelasan kembali materi yang diberikan oleh peserta				V
20	terlihat adanya motivasi dan peningkatan <i>life skil</i> pada peserta				V

Pengamatan ini menggunakan pedoman metode observasi, tujuan dari metode ini adalah memiliki tingkat keberhasilan dan proses pelatihan dalam penelitian, data yang diambil untuk penilaian hanyalah observasi fasilitator.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta pelatihan sebagian hadir tepat waktu, mengikuti pelatihan secara bertahap dengan sangat baik, mengikuti instruksi fasilitator dengan sangat baik, memahami dan mengerti materi dengan sangat baik, memiliki tingkat keaktifan yang sangat baik, kemampuan peserta dalam memahami materi dengan baik, mengenal alat dan bahan sangat baik, motivasi dalam mengikuti pelatihan baik, kekompakan

kelompok dalam bercocok tanam baik, dan menjelaskan kembali materi kepada fasilitator sangat baik.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasannya

1. Pengujian Normalitas

Hasil perhitungan pada tabel di bawah ini menggunakan teknik *One-Sample Shapiro Wilks Test*, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas (*Sig.*) untuk *pre test* adalah 0.754. Nilai signifikansi uji normalitas (*Sig.*) untuk *post test* adalah 0,242. Nilai *Sig. pre test* dan *post test* > 0,05 atau lebih besar dari α , dengan demikian H_0 diterima, artinya data nilai *pre test* dan *post test* berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 36
Uji Hasil Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	pretest	.125	15	.200*	.964	15	.754
	posttest	.150	15	.200*	.927	15	.242

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada *eksperimen* mempunyai varians yang sama atau tidak, dikatakan mempunyai varian yang sama bila *sig* > 0.05. dibawah ini uji hasil homogenitas yang didapatkan *sig* : 0.173, *sig* 0.173 > 0.05 ini berarti bahwa uji varians bersifat homogenitas.

Tabel 37
Uji Hasil Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.954	1	28	.173

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8003.333	1	8003.333	40.646	.000
Within Groups	5513.333	28	196.905		
Total	13516.667	29			

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 38
Pengujian Hipotesis

Tabel Pengujian Hipotesis						
No. Respon	Pretest (X_2)	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$	Posttest (X_1)	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	25	-9,6	92,16	50	-23	529
2	35	0,4	0,16	65	-8	64
3	35	0,4	0,16	90	17	289
4	40	5,4	29,16	75	2	4
5	20	-14,6	213,16	45	-28	784
6	25	-9,6	92,16	50	-23	529
7	60	25,4	645,16	90	17	289
8	45	10,4	108,16	75	2	4
9	45	10,4	108,16	95	22	484
10	40	5,4	29,16	80	7	49
11	35	0,4	0,16	65	-8	64
12	40	5,4	29,16	65	-8	64
13	55	20,4	416,16	75	2	4
14	55	20,4	416,16	90	17	289
15	50	15,4	237,16	85	12	144
Σ	605		2416,4	1095		3590
\bar{X}		34,6			73	
S^2		326			256	
S		18			16	

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t, yaitu :

Keterangan :

$$X_1 = 73 \qquad S_1^2 = 16,01339 \qquad N_1 = 15$$

$$X_2 = 34,66666667 \qquad S_2^2 = 18,07405 \qquad N_2 = 15$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{73 - 34,6}{\sqrt{\frac{16 + 18,07}{15}}} \\
 &= \frac{38,4}{\sqrt{1,06 + 1,3}} \\
 &= \frac{38,4}{\sqrt{2,36}} \\
 &= \frac{38,4}{1,536} \\
 &= 25,130
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 dk &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 15 + 15 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 28 = 1,701$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$25,130 > 1,701$$

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis dengan uji-t maka didapatkan hasil t hitung sebesar 25,130 sedangkan t tabel adalah 1,701. Maka dapat dikatakan bahwa $H_1 : \mu_a > \mu_b$. Pelatihan hidroponik berhasil meningkatkan *life skill* disebabkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tanam menggunakan metode hidroponik. Sehingga dapat dikatakan pelatihan hidroponik berhasil menjadi alat untuk meningkatkan *life skill* masyarakat daerah Jamir Indah.

4. Pembahasan

Pelatihan merupakan tehnik-tehnik yang memusatkan belajar tentang keterampilan, pengetahuan, dan sikap untuk memulai suatu pekerjaan atau tugas untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan suatu tugas. Pelatihan tidak hanya untuk karyawan baru yang bekerja di suatu perusahaan atau karyawan lama yang membutuhkan peningkatan keterampilan dan kemampuan, namun pelatihan juga diberikan kepada individu, kelompok maupun masyarakat.

Populasi yang diteliti adalah masyarakat Jamir Indah kelurahan Pondok Cina Kecamatan Beji Depok. Pelatihan ini ditujukan kepada 15 responden yang telah dipilih menggunakan tehnik *sampling purposive* dengan persyaratan, warga Jamir Indah, berusia 20-60 tahun, tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) atau pensiunan, senang bercocok tanam, memiliki minat dan keinginan untuk belajar dan dilatih dalam waktu yang telah ditentukan.

Pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan hidroponik yang telah dipilih berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan. Permasalahan yang didapatkan di Jamir adalah, lingkungan masyarakat yang sempit, kurangnya penghijauan, kurang optimalnya pemanfaatan bank sampah yang sudah berjalan, dan

masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam bercocok tanam. sehingga didapatkan solusi untuk mengadakan pelatihan hidroponik.

Hidroponik adalah metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah dan dapat dilakukan di lahan yang terbatas, pelatihan hidroponik yang digunakan adalah *wick system*, yaitu sistem yang paling sederhana, bahan dan alat mudah didapatkan di bank sampah, seperti botol aqua botol bekas, kaleng bekas, aqua gelas bekas, pipa bekas, dan masih banyak lagi.

Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan adalah *individual teaching method* metode yang ditujukan kepada individu sehingga diharapkan peserta pelatihan tersadar, tertarik, memiliki pertimbangan, mencoba sampai pada taraf mengambil alih, berbuat, dan kepuasan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner atau angket, dokumentasi, dan tes. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku dan proses kerja masyarakat untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Angket diberikan kepada responden dengan jumlah 30 butir pertanyaan menggunakan skala *likert*.

Desain pelatihan yang digunakan adalah *one group pretest posttest*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok pembandingan model lebih sempurna dibandingkan dengan model pertama karena sudah menggunakan tes awal sehingga besar efek dari eksperimen dapat diketahui.

Pelatihan ini memiliki tujuan yang harus dicapai sehingga dinyatakan berhasil. Tujuan pelatihan secara umum adalah mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif, mengembangkan pengetahuan masyarakat, mengembangkan sikap. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan *life skill* masyarakat Jamir Indah.

Peningkatan *life skill* masyarakat dapat diketahui dengan adanya pemberian tes yaitu *pre test* yang diberikan sebelum terjadinya pelatihan, dan *post test* yang diberikan setelah pemberian pelatihan. Penilaian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan *life skill* terhadap masyarakat, berapa besar perbedaan peningkatan *life* sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan.

Hasil yang didapatkan dari *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada 15 orang responden memperoleh nilai rata-rata *pre test* 40,3

dan nilai rata-rata pada hasil *post test* 73, dengan kenaikan rata-rata 32.7 setelah diberikannya pelatihan hidroponik.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang didapatkan dari *pre test* dan *post test* terdapat perbedaan signifikan, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan pelatihan (*treatment*) masyarakat Jamir belum mengetahui tanam menggunakan metode hidroponik, setelah diadakannya pelatihan masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman, dengan ini dapat dinyatakan bahwa pelatihan hidroponik berhasil meningkatkan *life skill* pada masyarakat Jamir Indah Pondok Cina Beji Depok.

Setelah diadakannya pelatihan, hasil menyatakan bahwa menerima H_1 dan Menolak H_0 , yang menyatakan bahwa adanya peningkatan *life skill* pada masyarakat Jamir Indah Pondok Cina Beji Depok melalui pelatihan Hidroponik. Masyarakat telah memiliki kemampuan dan pemahaman untuk tanam menggunakan metode hidroponik, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ruang hijau untuk lahan sempit, mengoptimalkan program bank sampah, dan membantu mengurangi kebutuhan pangan sehingga masyarakat lebih hemat dalam pengeluaran keuangan.

D. Keterbatasan Penelitian

Setiap kegiatan memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, maka diperlukan *follow up* sehingga dapat terus diperbaiki, begitu juga dengan penelitian ini, peneliti menyadari banyak kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan dana sehingga penelitian tidak dapat dilakukan secara luas dan dirasa kurang maksimal.
2. Keterbatasan waktu, waktu yang sangat singkat menjadikan penelitian ini memiliki banyak kekurangan.
3. Kekurangan referensi, menjadikan penelitian banyak kekurangan pada data.